

Abstrak

Perkembangan teknologi dewasa ini mendorong manusia untuk mengikuti pola pikir dan pola hidup untuk mengikuti zamannya. Pembunuhan salah satu dampak dari perkembangan itu, dalam KUHP pembunuhan tergolong sebagai kejahatan terhadap nyawa yang pengaturannya secara khusus diatur dalam Bab XIX yang terdiri dari 13 pasal. Salah satu kasusnya Putusan Nomor 547/Pid.B/2020/PN. Jap yang dimana pelakunya melakukan pembunuhan dengan sengaja. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana pengaturan hukum terhadap tindak pidana Pembunuhan dengan unsur kesengajaan dalam hukum positif di Indonesia serta bagaimanakah pertimbangan hakim dalam putusan no 547/Pid.B/2020/PN. Jap. Tentang pembunuhan dengan unsur kesengajaan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah yuridis normatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan kepustakaan, jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Dalam hukum positif Indonesia, terdapat berbagai pertimbangan yang dipertimbangkan dalam menilai tindak pidana pembunuhan, seperti keadaan pelaku, motif, dan keadaan korban.

Kata kunci : Hukum, Pembunuhan, Unsur sengaja

ABSTRACT

Today's technological developments encourage humans to follow thought patterns and lifestyles to keep up with the times. Murder is one of the impacts of this development, in the Criminal Code murder is classified as a crime against life whose regulation is specifically regulated in Chapter XIX which consists of 13 articles. One of the cases is Decision Number 547/Pid.B/2020/PN. Jap where the perpetrator committed murder intentionally. The problem formulation of this research is how the legal regulation of the criminal act of murder with an element of intent is in positive law in Indonesia and how the judge considers it in decision no. 547/Pid.B/2020/PN. Japan. About murder with an element of intent. The research method used in this research is normative juridical, data collection techniques are carried out using literature, the type of data used is secondary data, and the data analysis used in this research is descriptive qualitative. In Indonesian positive law, there are various considerations that are taken into account in assessing the crime of murder, such as the condition of the perpetrator, motive and condition of the victim.

Keywords: Law, Murder, Element of intent